

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berikut beberapa kesimpulan mengenai pengukuran dan pemetaan bidang tanah.

1. Pengukuran Bidang Tanah di Desa Sidodadi kecamatan Kisaran barat kabupaten Asahan menggunakan teknik pengambilan data dengan cara pengambilan data primer. Pengumpulan data primer ialah pengumpulan data secara langsung dilapangan. Tahapan pertama dalam pengukuran ialah survei pendahuluan yaitu pematokan batas bidang tanah di area pengukuran. Pengukuran dilakukan dengan metode pengukuran polar dimana pengukuran tersebut mengukur jarak dan sudut dari berdiri alat ke titik-titik yang sudah diberi patok yang dimana metode polar tersebut memiliki kelebihan efisien waktu dan memiliki presisi yang tinggi serta mempermudah dalam pengolahan data. Mencatat data lapangan yang berupa jarak dan sudut yang didapat melalui alat *electronic total station*.
2. Hasil dari proses yang dilakukan dalam pengukuran tersebut ialah mendapat data-data lapangan seperti jarak dan sudut. Data yang sudah didapat di lapangan dilakukan pengolahan menggunakan *software microsoft excel* dengan memasukkan data lapangan ke dalam kolom yang sudah diberi judul seperti jarak dan sudut serta titik ke titik. Pengolahan data dari *microsoft excel* dilanjutkan dengan menggambar data di *software Autocad* dengan cara memasukkan jarak dan sudut ke dalam layar command dan setelah selesai dalam memasukkan data jarak dan sudut menggunakan *command Pline* untuk menghubungkan dari satu titik ke titik lain. Penggambaran dilakukan untuk mendapatkan jarak dari titik ke titik lain agar dapat mengetahui berapa luasan dari bidang tanah yang sudah diukur serta hasil dari pengukuran dan pemetaan dapat dijadikan suatu tahap awal dalam pendaftaran penerbitan sertifikat tanah agar si pemilik tanah memiliki hak penuh atas bidang tanah yang dimiliki. Hasil yang didapat yaitu berupa *layout* peta dengan ukuran dan luasan pada bidang tanah tersebut.

B. Saran

Dalam penelitian ini penulis memiliki beberapa saran saat akan melakukan pengukuran, diantaranya:

1. Pengukuran sebaiknya melakukan persiapan dan diawali dengan survei pendahuluan agar dalam pengukuran waktu yang digunakan lebih efisien serta pengukuran dapat berjalan dengan lancar. Metode polar dapat digunakan apabila lapangan bersih agar sewaktu pengukuran tidak mengganggu bidikan dari electronic total station. Kelebihan dari metode polar ialah efisien waktu pengolahan data cukup mudan dan memiliki presisi yang tinggi (akurat). Kelebihan alat electronic total station ialah memiliki ketelitian yang cukup detail serta mengurangi kesalahan dalam pengukuran baik dan mempercepat waktu pengukuran.
2. Penggambaran hasil harus dapat dilakukan dengan baik agar hasil yang telah dibuat dapat digunakan untuk pendaftaran tanah sehingga mempermudah pekerjaan Badan Pertanahan Nasional dalam penetapan bidang tanah dan penerbitan sertifikat tanah. Hasil yang bagus dan benar harus dapat memahami *software AutoCad* yang dilakukan untuk penggambaran sehingga harus banyak belajar untuk dapat menguasai *software* tersebut. Penggambaran bidang tanah tersebut harus dilengkapi dengan nama-nama dari batas-batas bidang tersebut dilengkapi dengan luasan total, jarak dari titik ke titik serta tampilkan di peta tersebut data koordinat dari titik yang sudah di ketahui koordinat TM-30.